

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor-faktor sosial ekonomi dan lingkungan terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas Kabupaten Gorontalo, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh antara faktor sosial meliputi pendidikan ayah, pendidikan ibu dan pengetahuan ibu tentang gizi dan *stunting* terhadap kejadian *stunting* pada balita 24-49 bulan di Puskesmas Kabupaten Gorontalo
2. Terdapat pengaruh antara faktor ekonomi meliputi pekerjaan ibu, pendapatan keluarga dan jumlah anggota rumah tangga terhadap kejadian *stunting* pada balita 24-49 bulan di Puskesmas Kabupaten Gorontalo
3. Terdapat pengaruh antara faktor lingkungan meliputi sarana pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah dan sarana pembuangan kotoran terhadap kejadian *stunting* pada balita 24-49 bulan di Puskesmas Kabupaten Gorontalo

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Masukan kepada pihak yang berkaitan dengan program-program kependudukan dalam mengatasi masalah *stunting*
 - a. Petugas kesehatan agar tetap dapat memberikan penyuluhan, pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama pada ibu-ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan
 - b. Perlu adanya peningkatan kapasitas petugas lapangan seperti para kader kesehatan melalui pelatihan, penyuluhan dan konseling secara reguler agar kegiatan edukasi kepada masyarakat terus berjalan sehingga para kader dapat memberikan informasi yang baik, benar dan lengkap tentang perbaikan status gizi balita dalam pencegahan *stunting*
 - c. Meningkatkan aksesibilitas pos pelayanan gizi
 - d. Pemerintah desa mengupayakan kepada masyarakat agar tetap menjaga lingkungan sekitar terutama penanganan sampah dan pembuangan limbah rumah tangga.
 - e. Meningkatkan peran ibu dalam pengasuhan balita
 - f. Meningkatkan kesadaran para ibu balita agar tetap rutin *chek up* keposyandu setiap bulan untuk mengetahui perkembangan status gizi balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Alibbirwin. 2001. Karakteristik Keluarga Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Kurang Pada Balita Yang Berkunjung Ke Posyandu Di Desa Bojang Baru Kecamatan Bojang Gede Kabupaten Bogor. Skripsi. FKM-UI. Depok
- Arikunto, 2015, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Atika, Rahayu. 2014. Resiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan. Panel gizi makan 129-136.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Gorontalo Dalam Angka 2021. Gorontalo
- Azwar, A. 2004. Kecenderungan Masalah Gizi dan Tantangan di Masa Datang. www.gizi.net
- Caufield , et al. 2006. Disease control priorities in developing countries 2nd edition (Stunting, wasting and micronutrient deficiency disorder chapter 28).Jamison et al. Ed).World Bank, Washinton DC.
- Chakravarty, I., Bhattacharya, A., & Das, S. K. (2017). Water , sanitation and hygiene : the Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.788 1124 | Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 2021 unfinished agenda in the World Health Organization South-East Asia Region. WHO South-East Asia. Journal of Public Health. 22–26.
- Dakhi, Alwin. 2018. Hubungan Pendapatan Keluarga, Pendidikan, dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 6-23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Makmur Binjai Utara. Skripsi. Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Medan.
- Dalimunthea, Shella. 2015. Gambaran Faktor-Faktor Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Dedi, A dan Ratna, M. 2013. Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Djaeni, Ahmad. 2000. Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi. Jakarta : Dian Rakyat.

- Frogonese, F., K. Siekmans, S. Kouanda, T. Druets, A. Ly, S. Diabete, dan S. Haddad. 2017. Impact of contaminated household environment on stunting in children aged 12-59 months in burkina faso. *Journal Of Epidemiology And Communty Health*. 71(4):356-363.
- Gibney, dkk. 2013. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc
- Haile, Demwoz, Azage Muluken, Mola Tegegn, and Rainey Rochelle. 2016. Exploring spatial variations and factors associated with childhood stunting in Ethiopia: spatial and multilevel analysis. Eithopia: BMC Pediatrics.
- Hidayat, A. (2009). Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik. Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Irviani A. Ibrahim, Ratih Faramita. 2014. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting Usia 24-59 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makasar. *Jurnal kesehatan masyarakat*. Vol. 7, No. 1.
- Jahari, B. A. 2004. *Penilaian Statuz Gizi Berdasarkan Antropometri*. Puslitbang gizi dan makanan. Depkes RI.
- Kementrian kesehatan. 2010. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Indonesia. *Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI (Ed). 2013. Standar Antropometri Penilaian status gizi anak . Jakarta:Direktorat Bina gizi
- Kementerian kesehatan RI. 2011. Keputusan menteri kesehatan RI No. 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan. ISSN 2088-270 X. www.depkes.go.id
- Kemenkes Kesehatan RI. 2018. Laporan Provinsi Gorontalo, Riskesdas.
- Kemenkes Kesehatan RI. 2019. Laporan Akhir Penelitian Studi Status Gizi Balita di Indonesia. Pusat Litbang Upaya Kesehatan Masyarakat Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes Kesehatan RI. 2016. Hasil pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2016. Direktorat Gizi Masyarakat.

- Kemenkes Kesehatan RI. 2017. Buku Saku Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017. Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kemenkes Kesehatan RI. 2021. Buku Saku Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo.
- Khayati, Sri, 2011. Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Pada Keluarga Buruh Tani di Desa Situwangi Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Skripsi, FKM Fakultas Ilmu Keolahragaan UNDIP, Semarang
- Laili, Ayik Nikmatul. 2018. Pengaruh Sanitasi Di Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru jambe, Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember. Jurnal. Program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi.
- Pomalingo. Nelson. 2018. Strategi Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Gorontalo. Gorontalo
- Larasati, Nadia. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 25-59 Bulan Di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Mukaramah, Iswanto. 2019. Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Rt 08, 13 dan 14 Kelurahan Mesjid Kecamatan Samarinda. Jurnal. Vol 1, No 2.
- Ni'mah, C. Muniroh, L. 2015. Faktor yang berhubungan dengan status gizi balita Keluarga miskin di daerah perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Bojonegoro. (Skripsi). Universitas Airlangga, Surabaya.
- Ngaisyah, Dewi. 2015. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. Jurnal Medika Respati. Vol X Nomor 4 Oktober 2015. ISSN : 1907 – 3887.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta.
- Putri, Tyas. 2018. Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Kotagede 1 Kota Yogyakarta Tahun 2018. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan. Yogyakarta.

- Pusat Kurikulum Depdiknas. 2011. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan). Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Rahayu, Leni Sri. 2011. Hubungan pendidikan orang tua dengan perubahan status stunting dari usia 6-12 bulan ke usia 3-4 tahun. Jakarta : Skripsi, Universitas Muhammadiyah prof. Dr. Hamka.
- Rahayu, Indriasari. 2018. *Risk Factors For Stunting Among Children Aged 0-23 Months In Kalimantan Selatan Province*. Jurnal, Vol. 9 No. 5.
- Rahayu Atikah, dan Laily Khairiyati. 2014. Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan (Maternal Education As Risk Factor Sunting Of Child 6-23 Months -Old). Bagian Gizi Prodi Kesehatan Masyarakat. Skripsi. FK Universitas Lambung Mangkurat Banjar Baru, Banjarmasin.
- Ronyoet, B. S., Venie, H. dan Siti, N. R. 2013. Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. Skripsi: Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makasar.
- Salman. Dkk. 2017. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Jurnal. Vol III, No. 1.
- Sihadi, Djamin. 2011. Faktor-Faktor Untuk Mencegah Stunted Berdasarkan Perubahan Status Panjang/Tinggi Badan Anak Usia 6-11 Bulan Ke Usia 3-4 Tahun. Buletin penelitian kesehatan
- Soekirman. Dkk. 2011. *Ilmu Gizi Dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Gramadia Pustaka utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo. 2003. Perencanaan pangan dan gizi. Jakarta : Bumi Aksara
- Sulistjningsih, Hariyani. 2011. Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak , Graha Ilmu Yogyakarta
- Supariasa, I dewa nyoman. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC
- Supariasa, dkk. 2016. Penilaian Status Gizi (Revisi). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

- Suhartono. 2013. Faktor Lingkungan dan Perilaku yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Siswa SD di Wilayah Pertanian (Penelitian di Kecamatan Bulukamba Kabupaten Brebes). Jurnal kesehatan lingkungan Indonesia. Vol 12 No. 2
- Suhardjo. 2003. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Jakarta : Bumi Aksara
- Tanzil, Lisa. dan Hafriani. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. Jurnal kebidanan. Vol 7, No 1. Januari.
- Wulandari, Yetik dan Dewi Indra. 2013. Prinsip-prinsip Dasar Ahli Gizi. Jakarta: Dunia Cerdas.
- World Health Organization. 2016. Results of round I of the WHO International Scheme to evaluate household water treatment technologies.
- Yuliani Soerachmad dan Muhamad Ikhtiar. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Wonomulya Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019. Jurnal. Kesehatan Lingkungan. Universitas Muslim Indonesia.
- Zairinayati dan Purnama, Rio. 2019. Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. Jurnal Kesehatan Volume 10, Program Studi Kesehatan Lingkungan, STIKES Muhammadiyah Palembang.